

## **PERILAKU SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR PADA PENGGUNAAN TIKTOK**

Arum Solikah<sup>1</sup>, Imaniar Purbasari<sup>2</sup>, Khamdun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP, Universitas Muria Kudus

<sup>1</sup>arumsholikah711@gmail.com,<sup>2</sup> imaniar.purbasari@umk.ac.id,

<sup>3</sup>khamdun@umk.ac.id

### **ABSTRACT**

*The use of tiktok application can lead to addiction that will affect the social behavior of students. This study aims to the impact of using the tiktok application on the social behavior of students at SDN 2 Hadipolo. This research uses a qualitative approach with a case study method. This research was conducted at SDN 2 Hadipolo, Jekulo District, Kudus Regency, by taking the subject of class V teachers with a total of 8 students consisting of 4 female students and 4 male students. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. Test validity using data triangulation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusions. The result of this study is that the social behavior of SDN 2 Hadipolo students in using TikTok has a positive and negative impact. The positive impact is to show the behavior of students who like to cooperate with their friends and also students have a high sense of sympathy by helping their friends who need help. While the negative impact is cooperation, but cooperation in terms of cheating, besides that students often disobey by not wanting to listen to advice from their teachers, students also like to tease friends of the opposite sex, and students prefer to compete to increase the number of likes and followers on tiktok accounts rather than compete for achievements in school.*

*Keywords: social behavior, social media, impact*

### **ABSTRAK**

Penggunaan aplikasi tiktok dapat menyebabkan kecanduan yang akan mempengaruhi perilaku sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok pada perilaku sosial siswa di SDN 2 Hadipolo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, dengan mengambil subjek guru kelas V dengan jumlah 8 siswa yang terdiri 4 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah perilaku sosial siswa SDN 2 Hadipolo dalam menggunakan tiktok memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah menunjukkan perilaku siswa yang suka bekerja sama

dengan temannya dan juga siswa memiliki rasa simpati yang tinggi dengan membantu temannya yang membutuhkan bantuan. Sedangkan dampak negatifnya adalah kerja sama, tetapi kerja samanya dalam hal menyontek, selain itu siswa sering membangkang dengan tidak mau mendengarkan nasehat dari gurunya, siswa juga suka menggoda teman lawan jenisnya, dan siswa lebih suka bersaing untuk menambah jumlah *like* dan pengikut pada akun tiktok dari pada bersaing untuk mendapatkan prestasi di sekolahnya.

Kata Kunci: Perilaku Sosial, Media Sosial, Dampak

### **A. Pendahuluan**

Pesatnya perkembangan teknologi mempengaruhi segala aktivitas. Beragam kegiatan pun semakin mudah diakses melalui dunia teknologi. Perkembangan teknologi tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Tersedianya

pengembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Firmadani, 2020) bahwa dengan semakin berkembangnya teknologi maka guru harus inovatif dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi bermanfaat jika digunakan dengan benar. Teknologi dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran yang mempermudah pekerjaan siswa dan guru. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan juga mempengaruhi perilaku siswa. Menurut (Nurfirdaus &

Risnawati, 2019) perilaku sosial adalah adanya hubungan antara seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Salah satunya penggunaan media sosial yang bisa berdampak pada perilaku siswa adalah aplikasi tiktok.

Tiktok adalah aplikasi buatan perusahaan teknologi China, ByteDance Inc, yang resmi diluncurkan pada September 2016. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat mengunggah video mereka sendiri yang pada akhirnya bisa dibagikan ke pengguna aplikasi lainnya. Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang dapat dilihat dan didengar, pengguna aplikasi ini bisa membuat video/foto yang diberikan efek menarik (Valiana et al., 2020). Sejalan dengan (Asdiniah & Lestari, 2021) yang menyatakan bahwa tiktok merupakan aplikasi yang memberikan peningkatan menakjubkan dan menarik yang hampir pasti dapat

digunakan oleh klien aplikasi ini untuk membuat akun pendek keren yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi untuk pembuatan video dengan durasi pendek yang disertai musik, aplikasi ini sangat digemari semua orang dari usia anak-anak sampai dewasa. Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek seperti video tutorial, challenge, dance dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Selain itu, aplikasi tiktok bisa untuk melihat berita viral dan sebagian pengguna menggunakan tik tok sebagai sarana edukasi. Pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan gerakan joget pargoy yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik. Akan tetapi, usia yang belum dewasa membuat peserta didik tidak bisa membatasi waktu serta tidak dapat membedakan mana yang baik dan buruk, sehingga menimbulkan kecanduan dan mempengaruhi perilaku siswa. Selain itu, peserta didik menjadi sulit untuk berhenti menonton berbagai macam

video yang muncul di FYP (*Four Your Page*) tiktok mereka.

Siswa yang awalnya belum mengenal tiktok dan hanya fokus belajar jika di dalam lingkungan sekolah dan juga memiliki kebiasaan yang baik, sekarang dengan perkembangan jaman sudah mulai canggung mau tidak mau siswa pasti sudah faham dan sudah mengikuti trend yang ada di tiktok. Sesuai dengan usia anak sekolah dasar, anak tersebut memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mereka dengan senang mengikuti semua konten yang ada di tiktok (Bulele & Wibowo, 2020). Tiktok digunakan sebagai media hiburan dalam mengisi waktu luang atau menghibur diri karena di tiktok terdapat video yang menarik dan dapat melihat berita yang sedang ramai diberitakan kemudian mendapatkan informasi setiap kejadian yang terjadi dengan melihat suatu video yang berada di tiktok, selain itu siswa menganggap jika tidak membuka tiktok sehari mereka merasa sudah ketinggalan zaman dan tidak mengetahui berita terkini. Sejalan dengan pendapat (Asdiniyah & Lestari, 2021) yang menyatakan bahwa tiktok merupakan aplikasi yang memberikan peningkatan

menakutkan dan menarik yang hampir pasti dapat digunakan oleh klien aplikasi ini untuk membuat akun pendek keren yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Siswa sering lupa waktu dan aktifitas lain yang harus dikerjakan karena terlalu sering melihat video di tiktok. Dalam sehari rata-rata siswa menghabiskan waktu selama 5 jam, saat menggunakan tiktok menjadikan siswa menjadi lupa atas tanggungjawab yang seharusnya dilakukan atau dikerjakan karena terlalu sering menggunakan media hiburan tersebut. Siswa juga lupa akan dampak yang ditimbulkan selama menggunakan tiktok yaitu kesehatan mereka karena terlalu sering melihat layar gadget.

Adapun pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial siswa yaitu siswa mengikuti gaya dan perilaku yang ada, yang mungkin saja kebiasaan baik nya akan menjadi kebiasaan buruk dan merubah perilakunya di sekolah. Aplikasi tiktok banyak memuat konten video yang tidak layak ditonton oleh anak-anak sekolah dasar, serta tindakan tidak wajar seperti erotisme dan wanita berpakaian minim. Hal ini tentu saja mempengaruhi perilaku sosial siswa.

Siswa gemar sekali mengucapkan kata dan menyanyikan lagu yang sedang viral di tiktok. Penggunaan tiktok menjadikan siswa malas belajar karena lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain tiktok (Jayanata, 2022). Penelitian relevan yang diungkapkan oleh Valiana et al., (2020) bahwa penggunaan tiktok secara berlebihan akan mengubah perilaku siswa yang baik menjadi kurang baik. Sejalan dengan pendapat Nabilah & Suprayitno (2022) bahwa penggunaan tiktok menjadikan siswa kurang peka terhadap lingkungan disekitarnya. Beberapa siswa menggunakan aplikasi tiktok ini sebagai sebagai sarana edukasi. Berdasarkan hasil studi awal terlihat bahwa penggunaan teknologi khususnya aplikasi tiktok di lingkungan sekolah sudah marak sekali. Hal itu ditandai dengan siswa gemar sekali mengucapkan kata dan menyanyikan lagu yang sedang viral di tiktok. Beberapa siswa menggunakan aplikasi tiktok ini sebagai sebagai sarana edukasi. Beberapa siswa juga ada yang menyalahgunakan aplikasi tik tok sehingga timbul perilaku siswa yang acuh terhadap sekolahnya serta melakukan tindakan-tindakan anarkis

akibat melihat dan meniru dari media sosial tersebut. Dilihat dari sisi positif digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan. Namun, dilihat dari sisi negatif penggunaan tiktok disalahgunakan siswa yang bisa saja mendorong siswa untuk acuh terhadap lingkungan sekitarnya dan melakukan tindakan-tindakan yang kurang baik akibat sesuatu yang dilihat dari media sosial tersebut. Untuk mengkaji lebih mendalam mengenai perilaku sosial siswa yang disebabkan oleh penggunaan media sosial tersebut, maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian guna mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku sosial siswa SDN 2 Hadipolo.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dari penggunaan tiktok pada perilaku sosial siswa di SDN 2 Hadipolo. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Hadipolo yang berlokasi di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus pada bulan Februari 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V

SDN 2 Hadipolo dengan jumlah siswa 8 yang terdiri 4 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan atau kategori tertentu. Kategori informan dalam penelitian ini adalah siswa yang menggunakan aplikasi tiktok, siswa yang mempunyai akun tiktok, dan siswa yang perilaku sosialnya menonjol (siswa yang sering membantah guru, siswa yang sering berkata kasar, siswa yang sering membuat keramaian, siswa yang pendiam dan tidak pernah mengganggu teman). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data awal di lapangan, kemudian melakukan wawancara pada siswa yang dilengkapi dengan dokumentasi serta pencatatan penulisan data yang diperoleh selama penelitian. Validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan atau memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk

mengecek atau membandingkan terhadap data itu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Hadipolo.**

##### **a. sebagai sarana hiburan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penggunaan aplikasi tiktok pada siswa SDN 2 Hadipolo yaitu digunakan sebagai media hiburan dalam mengisi waktu luang atau menghibur diri karena di tiktok terdapat video yang menarik dan dapat melihat berita yang sedang ramai diberitakan kemudian mendapatkan informasi setiap kejadian yang terjadi dengan melihat suatu video yang berada di tiktok, selain itu siswa menganggap jika tidak membuka tiktok sehari mereka merasa sudah ketinggalan zaman dan tidak mengetahui berita terkini.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara oleh siswa AS, MRA, dan PW. Ketiga siswa tersebut menggunakan tiktok untuk mengisi waktu luang dan sebagai

sarana hiburan untuk menghilangkan kejenuhan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan tiktok sebagai sarana hiburan dan mengisi waktu luang atau menghibur diri karena di tiktok terdapat video yang menarik. Dalam sehari rata-rata siswa menghabiskan waktu selama 5 jam, saat menggunakan tiktok menjadikan siswa menjadi lupa atas tanggungjawab yang seharusnya dilakukan atau dikerjakan karena terlalu sering menggunakan media hiburan tersebut. Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan peningkatan menakjubkan dan menarik yang hampir pasti dapat digunakan oleh klien aplikasi ini untuk membuat akun pendek keren yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya (Asdiniah & Lestari, 2021). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rosdina & Nurnazmi (2021) penggunaan aplikasi tiktok yaitu bisa mendapatkan informasi dengan cepat, sebagai media belajar, dan sebagai hiburan saat lelah dan bosan.

##### **b. Sebagai sarana mengikuti trend**

Tiktok juga digunakan sebagai sarana untuk eksistensi diri dan

mengikuti trend. Siswa sekarang dengan perkembangan jaman sudah mulai canggih mau tidak mau siswa pasti sudah faham dan sudah mengikuti trend yang ada di tiktok. Sejalan dengan pendapat Risnawati et al., (2022) bahwa adanya perkembangan teknologi maka siswa akan mengikuti trend yang ada. Aplikasi tiktok dijadikan sebagai ajang untuk eksistensi diri yang bangga ditunjukkan dengan orang lain.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dari siswa JAS, NF, dan TDP. Ketiga siswa tersebut selalu mengikuti dan membuat konten yang sedang viral, hal itu dilakukan karena ketiga siswa tersebut ingin mendapatkan banyak like dan followers pada akun tiktok.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi tiktok dijadikan sebagai ajang untuk eksistensi diri yang bangga ditunjukkan dengan orang lain. sesuai dengan usia anak sekolah dasar, anak tersebut memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mereka dengan senang mengikuti semua konten yang ada di tiktok (Bulele & Wibowo, 2020). Hal tersebut menjadikan siswa kreatif dalam editing video karena selalu mengedit

video sebelum mengunggah pada akun tiktoknya. Adanya tiktok menjadikan siswa eksis di dunia maya. Pengguna tiktok bisa dengan mudah membuat video yang menarik perhatian penonton (Iswarani & Gautama, 2022).

c. Sebagai sarana menambah pengetahuan dan kreativitas

Siswa SDN 2 Hadipolo menggunakan tiktok sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan kreativitas. Tiktok bisa digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang luas karena dalam tiktok terdapat berbagai macam pembelajaran dan hal-hal yang baru. Siswa perlu adanya variasi dalam proses pembelajaran supaya tidak jenuh dan mudah memahami isi pembelajaran. Tiktok menyediakan berbagai macam video untuk dijadikan media pembelajaran siswa, di tiktok terdapat lagu-lagu untuk menghafal pembelajaran seperti lagu menghafal huruf hijaiyah, mengenal bangun datar, dll. Lagu bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa karena siswa lebih mudah memahami pembelajaran (Santosa & Christupar, 2021). Sejalan dengan pendapat (Sjam & Maryati, 2019) bahwa

penggunaan media audio visual dengan tepat akan berdampak positif untuk hasil pembelajaran siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dari siswa WAA dan AAB. Kedua siswa tersebut membuka tiktok untuk melihat konten-konten yang membahas mengenai pendidikan agama. Selain itu, siswa sering mengedit video yang menarik untuk di unggah pada akun tiktok. Untuk itu, tiktok juga bisa meningkatkan kreativitas siswa. Karena ketika siswa membuat konten, maka siswa akan mengedit video yang menarik. Sehingga hal tersebut yang menjadikan siswa kreatif dalam hal mengedit video.

Siswa SDN 2 Hadipolo berkeinginan untuk menjadi terkenal di tiktok sehingga siswa sering mengedit video untuk membuat konten tiktok. Dimana dalam hal ini anak juga perlu mengembangkan pola pikir kreatifnya yang secara tidak langsung mereka kembangkan dan menggali potensi diri melalui tiktok (Buana & Maharani, 2020). Tiktok menyediakan berbagai macam konten tentang pengetahuan. Pemanfaatan media sosial bisa sebagai penyaji untuk konten edukasi dan membantu penggunaannya mendapatkan

pengetahuan dan wawasan yang luas (Fitriani, 2021).

## 2. Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Perilaku Sosial Siswa Kelas 5 SDN 2 Hadipolo.

Tiktok merupakan media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan termasuk peserta didik. Penggunaan aplikasi tiktok secara berlebihan tentunya akan menimbulkan berbagai dampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Hal ini akan berpengaruh pada perilaku sosial siswa terutama pada perilaku sosial siswa dengan lingkungannya. Menurut pendapat Sari et al., (2022) penggunaan gadget secara berlebihan akan menimbulkan dampak negatif seperti siswa kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sintia & Hartati (2023) tiktok dapat mempengaruhi perkembangan perilaku sosial anak, khususnya interaksi sosial anak dengan lingkungannya. Perilaku siswa yang menggunakan aplikasi tiktok, masih memiliki rasa simpati. Siswa WAA dan NF selalu berbagi makanan dengan teman ketika temannya tidak membawa uang saku dan meminjami alat tulis. Siswa sering melihat konten dakwah di akun tiktoknya. Konten

dakwah di tiktok ada yang menyampaikan bahwa di dalam hidup memang harus saling berbagi satu sama lain, karena setiap manusia suatu waktu pasti akan saling membutuhkan pertolongan orang lain baik pertolongan materil maupun non-materil. Konten tiktok tersebut mempengaruhi siswa untuk senantiasa saling membantu satu sama lain. Sejalan dengan pendapat Kamilah et al., (2023) bahwa tiktok menjadi media yang paling menarik bagi kalangan muda sampai tua, sehingga banyak pegiat dakwah yang mampu memberikan informasi bagi penontonnya. Siswa senang bekerja sama, siswa JAS dan MRA sering bekerja sama untuk merangkai mainan yang sedang viral di tiktok. Siswa bersama-sama melihat langkah-langkah untuk merangkai mainan di tiktok kemudian saling membantu dan bekerja sama supaya bisa merangkai mainan seperti di tiktok. Proses merangkai mainan tersebut membuat siswa juga perlu mengembangkan pola pikir kreatifnya yang secara tidak langsung mereka kembangkan dan menggali potensi diri melalui media tiktok (Buana & Maharani, 2020).

Siswa JAS dan TDP sering mengucapkan kata-kata yang tidak pantas, siswa beranggapan kata yang diucapkan merupakan hal yang wajar. Sejalan dengan penelitian Jadmiko & Damariswara (2022) bahwa anak pengguna tiktok banyak yang meniru bahasa kasar dan melontarkan kata-kata kotor yang tidak sepatasnya diucapkan. Siswa seringkali membantah guru ketika dinasehati, siswa merasa dirinya sudah cukup dewasa sehingga guru tidak perlu melarangnya melakukan sesuatu. Siswa juga sering bersaing untuk mendapatkan banyak pengikut dan *like* pada akun tiktok mereka. Siswa AAB dan TDP menjadi narsis dan selalu mengikuti apapun yang sedang *trend* di tiktok. Sejalan dengan pendapat Batoebara (2020) penggunaan tiktok lebih cenderung menimbulkan dampak negatif sehingga membuat seseorang menjadi *narsisme* demi mendapatkan jumlah *like* terbanyak. Selain itu, siswa sering menggoda teman lawan jenisnya untuk mencari perhatian. Siswa AS dan PW memiliki hubungan khusus dengan lawan jenis atau disebut dengan istilah berpacaran. Siswa Sekolah Dasar seharusnya sangat perlu diperhatikan karena

usianya masih anak-anak. Sejalan dengan pendapat Nessya (2021) pacaran yang dilakukan oleh anak sekolah dasar sangat perlu diperhatikan dan membutuhkan pengawasan mengingat anak usia tersebut masih tergolong dibawah umur yang seharusnya belum mengenal pacaran.

#### **D. Kesimpulan**

Penggunaan aplikasi tiktok pada siswa di SDN 2 Hadipolo ini digunakan sebagai sarana untuk mengibur diri ketika siswa ketika sedang jenuh dan bosan. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan kreatifitas siswa dalam editing video, serta digunakan siswa sebagai sarana untuk eksistensi diri dengan mengikuti semua trend yang ada di tiktok. Tetapi, penggunaan aplikasi tiktok menimbulkan beberapa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya diantaranya siswa dapat terhibur dengan adanya konten tiktok, siswa dapat memperoleh informasi secara luas dan trend jaman sekarang ini serta bisa mencari atau sebagai sumber belajar siswa, dan menambah kreatifitas siswa dalam editing video. Sedangkan, dampak negatifnya siswa menjadi mengikuti *trend* yang viral di

tiktok tanpa tahu mana baik dan buruk, dan jika keseringan menonton tiktok bisa berdampak pada lupa waktu dalam belajar dan bermain.

Perilaku sosial siswa SDN 2 Hadipolo yang menggunakan tiktok memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya diantaranya menunjukkan perilaku siswa yang suka bekerja sama dengan temannya dan juga siswa memiliki rasa simpati yang tinggi dengan membantu temannya yang membutuhkan bantuan. Sedangkan dampak negatifnya adalah siswa sering membangkang dengan tidak mau mendengarkan nasehat dari gurunya, siswa juga suka menggoda teman lawan jenisnya, dan siswa lebih suka bersaing untuk menambah jumlah *like* dan pengikut pada akun tiktok dari pada bersaing untuk mendapatkan prestasi di sekolahnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau

- Kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65.  
<https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 1–10.  
<https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/download/1390/750>
- Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). ANALISIS FENOMENA SOSIAL MEDIA DAN KAUM MILENIAL: STUDI KASUS TIKTOK. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1, 565–572.  
<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.  
[http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660)
- Fitriani, Y. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(4), 1006–1013.  
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Iswarani, M. P., & Gautama, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri Bagi Remaja ( Studi Kasus Siswa SMAN 5 Bukittinggi Kelas XI IPS ). *Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 5(1), 37–46.
- Jadmiko, R. S., & Damariswara, R. (2022). Analisis Bahasa Kasar Yang Ditirukan Anak Remaja Dari Media Sosial TikTok di Desa Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 227–238.
- Jayanata, G. (2022). Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 1–79.
- Kamilah, S. T., Shoheh, P. A., Zain, M. K., & Suryandari, M. (2023). Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tik Tok Di Kalangan Remaja. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1).
- Nabilah, & Suprayitno. (2022). DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR Izza. *PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya*, 10(4), 735–745.
- Nessya, I. A. (2021). Perilaku Berpacaran Pada Anak Usia Sekolah Dasar yang Orangtuanya Bercerai di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 164.  
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5677>
- Nurfirdaus, N., & Risnawati. (2019). Studi tentang pembentukan kebiasaan dan perilaku sosial siswa (studi kasus di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*, 4(1), 36–46.  
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.p>

- hp/lensapendas/article/download/486/339/
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029–3036. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.792>
- Rosdina, A., & Nurnazmi. (2021). Dampak Aplikasi Tik Tok dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *EduSociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100–109.
- Santosa, D. S. S., & Christupar, M. (2021). 1, 2 12. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1).
- Sari, D. T. L., Khamdun, & Fardani, M. A. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1188–1194.
- Sintia, A., & Hartati, S. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman. 7, 2329–2334.
- Sjam, D. A., & Maryati, T. (2019). 1, 2 1,2. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV(2).
- Valiana, L., Suriana, & Fazilla, S. (2020). Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas Vi Min 1 Aceh Utara. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(1), 75–84.